

Maria Pudentiana Dede Ghari_2022120112

by UNITRI Press

Submission date: 16-Apr-2026 04:23PM (UTC+0900)

Submission ID: 2933710369

File name: Maria_Pudentiana_Dede_Ghari_2022120112.docx (2.2M)

Word count: 1806

Character count: 12527

3 [REDACTED], *SOCIAL CAPITAL* [REDACTED]

[REDACTED] MAHASISWA PTS [REDACTED] KOTA

MALANG

SKRIPSI



OLEH :

MARIA PUDENTIANA DEDE GHARI

2022120112

5 [REDACTED]

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi

MALANG

2026

[REDACTED]

[REDACTED] menguji pengaruh parsial dan simultan dari *fintech*, modal sosial, [REDACTED]¹² [REDACTED] institusi swasta di Kota Malang. Penelitian ini menggunakan desain asosiatif kausal dan metodologi kuantitatif. Metode pengambilan sampel non-probabilitas digunakan untuk memilih sampel sebanyak 120 mahasiswa dari sebuah institusi swasta. Survei daring [REDACTED] versi 27

inklusi [REDACTED] dipengaruhi secara positif [REDACTED] signifikan oleh [REDACTED]. Selain itu, telah ditunjukkan bahwa modal sosial dan teknologi keuangan sangat meningkatkan inklusi keuangan. Bersama-sama, ketiga elemen ini memiliki dampak substansial pada keterlibatan mahasiswa dalam layanan keuangan, menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan, jaringan sosial yang kuat, dan penggunaan teknologi keuangan yang efisien dapat mendorong keterlibatan mahasiswa dalam sistem keuangan.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, *Social capital*, *Fintech*, Inklusi Keuangan

■ dalam layanan keuangan formal menjadi sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan dalam masyarakat yang terus berkembang dan dinamis. Inklusi keuangan menggambarkan sejauh mana seseorang atau kelompok mampu memperoleh layanan keuangan, menggunakannya secara efektif, dan memperoleh manfaat¹⁰ ■ mereka. Meski ■ semakin mudah dijangkau, masih terdapat berbagai kendala yang menghambat pemanfaatan layanan secara merata oleh seluruh lapisan masyarakat.

Meskipun sebagian besar masyarakat Indonesia telah mulai memanfaatkan layanan keuangan, menurut penelitian terbaru, masih terdapat perbedaan besar antara daerah pedesaan dan perkotaan. Sementara¹¹ ■ akses ke lembaga perbankan, sebagian orang di daerah pedesaan masih kesulitan mendapatkan layanan tersebut. Perbedaan ini menunjukkan bahwa akses penduduk terhadap layanan keuangan formal masih tidak merata. Sebagai bagian dari pendekatan yang lebih adil terhadap pertumbuhan ekonomi, pemerintah berupaya menutup kesenjangan ini dengan membuat layanan keuangan lebih mudah diakses. Malang adalah salah satu kota pendidikan yang mencerminkan realitas ini.

Karena jumlah mahasiswanya yang besar dan statusnya sebagai salah satu pusat pendidikan tinggi utama di Indonesia, Malang merupakan tempat yang ideal untuk mempelajari literasi dan inklusi keuangan. Malang adalah pusat pendidikan tinggi utama di Jawa Timur, yang menunjukkan keinginan generasi muda untuk mengejar pendidikan tinggi, menurut statistik dari Badan Pusat Statistik (2023). Selain itu, beragam latar belakang keuangan dan preferensi pendidikan tercermin pada mayoritas mahasiswa di kota ini yang kuliah di perguruan tinggi negeri. Menurut Siskawati dan Ningtyas (2022), mahasiswa-mahasiswa ini sering berasal dari keluarga kelas menengah hingga bawah dan sering kesulitan mengelola uang mereka sendiri, termasuk untuk memenuhi pengeluaran sehari-hari dan biaya sekolah.

Penelitian ini berfokus pada mahasiswa di perguruan tinggi swasta untuk memahami bagaimana individu muda yang mencari pendidikan tinggi dengan keterbatasan keuangan memanfaatkan layanan keuangan. Diharapkan temuan ini akan memberikan saran yang lebih terfokus untuk meningkatkan literasi keuangan dan meningkatkan akses ke layanan keuangan di lingkungan pendidikan. Saat ini, semakin banyak mahasiswa yang menggunakan dompet digital, perbankan seluler, dan platform layanan keuangan lainnya, seperti pinjaman online dan pembayaran elektronik. Namun, beberapa mahasiswa masih cenderung menyalahgunakan layanan digital, sehingga kemampuan mereka untuk mengelola keuangan tidak selalu sesuai dengan peningkatan akses ini. Skenario ini menunjukkan bahwa bahaya, termasuk penggunaan pinjaman online yang ceroboh, dapat muncul dari



akses yang mudah tanpa literasi keuangan yang memadai (Siskawati & Ningtyas, 2022; Ramadhani, Safrianti, & Fauzan, 2025).

Salah satu komponen kunci dalam memperluas inklusi keuangan adalah literasi keuangan. Pilihan seseorang untuk menggunakan layanan keuangan formal dapat dipengaruhi oleh pemahaman mereka tentang prinsip-prinsip dasar manajemen keuangan, seperti investasi, manajemen risiko, dan penganggaran. Menurut Roestanto (2017), literasi keuangan adalah proses peningkatan pengetahuan, kemampuan, dan kepercayaan diri individu agar berhasil mengelola uang mereka sendiri. Menurut penelitian Setyaningrum dkk. (2020), kemampuan keluarga untuk mengelola uang mereka sangat dipengaruhi oleh literasi keuangan. Literasi keuangan yang tinggi memudahkan orang untuk mengelola uang, membuat anggaran, dan mengevaluasi risiko investasi, yang membantu mereka menghindari pengeluaran boros dan utang. Selain itu, literasi keuangan dapat meningkatkan kepercayaan diri seseorang saat menggunakan berbagai layanan keuangan (Natalia dkk., 2020). Literasi keuangan sangat penting bagi siswa karena memungkinkan mereka untuk mengelola sumber daya yang terbatas, terhindar dari utang, dan membuat pilihan keuangan yang lebih baik.

Menurut Lestari (2020), orang yang kurang melek finansial lebih rentan terhadap penipuan dan sering memilih produk keuangan yang salah. Di sisi lain, mereka yang melek finansial seringkali membuat rencana keuangan yang lebih baik dan menyadari keuntungan dan kerugian dari berbagai layanan keuangan. Menurut penelitian Anggraini (2020), mahasiswa dengan sedikit melek finansial lebih suka menyimpan uang mereka dalam bentuk tunai dan tidak pernah menggunakan

layanan perbankan formal, sehingga uang mereka berisiko mengalami penurunan nilai akibat inflasi. Menurut studi oleh Liska dkk. (2022) dan Pulungan dan Ndruru (2019), aspek finansial penting untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam layanan keuangan. Keterlibatan individu dalam penggunaan layanan keuangan juga dipengaruhi oleh variabel sosial, seperti dukungan teman sebaya dan lingkungan sekitar, menurut sejumlah penelitian lain.

Putnam (2000) dan Lin (2001) menjelaskan bahwa modal sosial terdiri dari seperangkat nilai, jaringan hubungan, dan tingkat kepercayaan yang memungkinkan anggota kelompok bekerja sama dan saling koordinasi. Mahasiswa dapat membangun modal sosial melalui interaksi dengan teman, keluarga, dosen, serta keterlibatan dalam organisasi kemahasiswaan yang mendorong pertukaran informasi, termasuk informasi mengenai keuangan. Beberapa studi menemukan bahwa adanya modal sosial mendukung keterlibatan mahasiswa dalam layanan keuangan dengan memperkuat kemampuan mereka dalam memanfaatkan pengetahuan keuangan yang dimiliki (Setiawan, Salim, & Khusniyah, 2021).

Damayanti (2020) menemukan bahwa modal sosial berdampak pada keterlibatan mahasiswa dalam layanan keuangan, selain adanya pengaruh literasi keuangan dan teknologi finansial. Penelitian Pradana (2022) juga menekankan bahwa kombinasi modal sosial dan pemahaman keuangan berkontribusi pada partisipasi mahasiswa dalam kegiatan keuangan. Selain itu, Amalia (2025) memperkenalkan konsep modal sosial berbasis nilai Islam dalam konteks inklusi keuangan syariah, yang menunjukkan bahwa nilai-nilai sosial dan keagamaan dapat memperkuat efek pemahaman keuangan terhadap keterlibatan mahasiswa dalam

layanan keuangan. Temuan-temuan ini menegaskan bahwa modal sosial merupakan aspek yang relevan untuk diteliti lebih lanjut, khususnya pada mahasiswa di Kota Malang.

Industri jasa keuangan telah mengalami perubahan substansial sebagai akibat dari pertumbuhan teknologi keuangan, atau *fintech*, di samping pentingnya modal sosial dan literasi keuangan. Banyak manfaat yang diberikan melalui teknologi ini, termasuk waktu transaksi yang lebih cepat, aksesibilitas yang lebih besar, dan biaya layanan yang relatif lebih murah. Inklusi keuangan dapat meningkat sebagai hasilnya, khususnya bagi populasi yang sebelumnya terpinggirkan dari layanan perbankan biasa (Gomber dkk., 2018). Apriliani dkk. (2023) mengungkapkan bahwa kemampuan menggunakan teknologi keuangan bersamaan dengan pengetahuan keuangan dapat mendorong mahasiswa lebih aktif dalam memanfaatkan layanan keuangan.

Sebagian besar mahasiswa mulai menggunakan layanan keuangan digital, seperti yang ditunjukkan oleh statistik dari Asosiasi *Fintech* Indonesia (2023), yang menunjukkan bahwa jumlah pengguna berusia 18 hingga 25 tahun telah meningkat hampir 30% dalam dua tahun terakhir. Selain pembayaran elektronik, layanan keuangan digital mudah diakses melalui perangkat seluler dan mencakup pinjaman online, investasi, dan asuransi. Di Kecamatan Lowokwaru, Kabupaten Malang, penelitian oleh Rifa'i dkk. (2023) menunjukkan bahwa minat kewirausahaan yang memanfaatkan platform keuangan digital OVO sangat dipengaruhi oleh persepsi peluang.

Beberapa penelitian sebelumnya menyoroti pengaruh pemahaman keuangan terhadap keterlibatan dalam layanan keuangan (Pulungan dan Ndruru, 2019), peran layanan keuangan digital dalam memperluas akses masyarakat (Gomber dkk., 2018; AFTECH, 2023), serta kontribusi modal sosial dalam mempermudah penggunaan layanan keuangan (Lin, 2001; Setiawan dkk., 2021; Damayanti, 2022). Namun demikian, belum banyak penelitian tentang mahasiswa di kota-kota berukuran sedang yang menggabungkan ketiga elemen ini ke dalam kerangka analitis yang terpadu. Temuan tersebut tidak secara akurat mencerminkan keadaan mahasiswa karena sebagian besar penelitian sebelumnya menggunakan responden dari populasi umum atau pemilik usaha mikro. Karena pendapatan mereka yang rendah, ketergantungan pada keluarga untuk bantuan keuangan, dan kebutuhan untuk mengelola pengeluaran sehari-hari dan biaya pendidikan, mahasiswa memiliki karakteristik yang unik.

Kondisi ini menunjukkan perlunya penelitian di Kota Malang, sebagai salah satu pusat pendidikan dengan populasi mahasiswa yang banyak. Penelitian ini bertujuan meneliti pengaruh modal sosial, pemanfaatan layanan keuangan digital, dan pemahaman keuangan terhadap keterlibatan mahasiswa dalam layanan keuangan. Diharapkan temuan ini akan meningkatkan pengetahuan tentang variabel-variabel yang memengaruhi inklusi keuangan generasi muda. Selain itu, diharapkan studi ini akan membantu penyedia layanan keuangan, pemerintah daerah, dan lembaga pendidikan untuk menciptakan kebijakan dan inisiatif inklusi keuangan yang lebih terfokus dan berkelanjutan.



1.2 Rumusan Masalah

1. ² [REDACTED] yaitu:
[REDACTED] memengaruhi [REDACTED]?
2. [REDACTED]?
3. [REDACTED] layanan keuangan digital [REDACTED]
[REDACTED]?
4. Apakah literasi keuangan, modal sosial, dan layanan keuangan digital secara simultan berpengaruh terhadap inklusi ¹ [REDACTED]

[REDACTED]
[REDACTED]

1. Mengetahui [REDACTED] inklusi [REDACTED]
1. Mengetahui [REDACTED] modal sosial [REDACTED] inklusi [REDACTED]
1. Mengetahui [REDACTED] layanan [REDACTED] inklusi [REDACTED]
[REDACTED]
1. Mengetahui pengaruh [REDACTED], modal sosial, dan layanan keuangan digital ¹³ [REDACTED].

1.4 Paradigma Penelitian

Studi ini menggunakan paradigma yang memandang dinamika sosial sebagai sesuatu yang dapat diukur secara metodis dan objektif. Melalui analisis statistik, metode kuantitatif digunakan untuk menyelidiki hubungan antara faktor-faktor yang diteliti. Penekanan utama studi ini adalah pada keterlibatan mahasiswa dalam layanan keuangan; teknologi keuangan, modal sosial, dan

literasi keuangan termasuk di antara variabel yang diteliti. Studi ini menggunakan metodologi deduktif, dimulai dengan pengembangan hipotesis berdasarkan investigasi teoretis, yang kemudian diverifikasi melalui pengumpulan dan analisis data.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Memajukan pemahaman ilmiah, khususnya di bidang ekonomi dan manajemen keuangan yang berkaitan dengan inklusi keuangan mahasiswa. Selain itu, diharapkan temuan studi ini akan meningkatkan penelitian teoretis dan berfungsi sebagai panduan untuk investigasi masa depan tentang inklusi keuangan di kalangan generasi muda di era teknologi digital.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Mahasiswa

Dorong siswa untuk menggunakan layanan keuangan digital agar dapat mengelola dana mereka dengan lebih bijak. Dengan pengetahuan ini, siswa diharapkan mampu mengelola keuangan mereka dengan lebih terampil, yang akan membantu mereka menjadi mandiri secara finansial di masa depan.

b) Bagi Perguruan Tinggi

Hal ini perlu dipertimbangkan oleh lembaga pendidikan ketika membuat kebijakan akademik, terutama dalam hal pelatihan, seminar, dan pembuatan kurikulum untuk meningkatkan literasi keuangan siswa dan penggunaan teknologi keuangan (*fintech*).

c) Bagi Regulator dan Lembaga Keuangan



Membantu lembaga keuangan dan regulator menciptakan kebijakan inklusi keuangan yang lebih terfokus dan membangun layanan serta produk *fintech* yang memenuhi kebutuhan dan karakteristik mahasiswa, yang termasuk dalam kategori orang yang menggunakan layanan keuangan.

d) Bagi Pemerintah dan Masyarakat

Mendukung upaya pemerintah untuk meningkatkan inklusi keuangan nasional melalui inisiatif pembangunan yang ditargetkan pada mahasiswa sebagai kelompok kunci.

6

1. Subjek Penelitian : Mahasiswa aktif di perguruan tinggi swasta di Kota Malang, meliputi Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang, Universitas Widyagama 9, dan .

2. Variabel Penelitian :

a) 3, *social capital*, .

b) .

3. Metode : 8 mengumpulkan data melalui survei daring dan menggunakan analisis regresi linier berganda.

4. Waktu dan Tempat : Penelitian dilaksanakan di Kota Malang dengan pengumpulan data pada tahun 2025.

Maria Pudentiana Dede Ghari_2022120112

ORIGINALITY
REPORT

10%

10%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Universitas Bengkulu

Student Paper

www.la

mudi.c

o.id

Intern
et
Sourc
e

2

Submitted to Binus University International

Student Paper

3

eprints.unpak.ac.id

Internet Source

4

Muhammad Hanif Setyawan, Nurul Hasanah. "Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan Dan Influencer Terhadap Keputusan Berinvestasi Generasi Z Di DKI Jakarta", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2025

Publication

5

rinjani.unitri.ac.id

Internet Source

6

eprints.itn.ac.id

Internet Source

7

es.scribd.com

Internet Source

8

jig.rivierapublishing.id

Internet Source

2%

1%

1%

1%

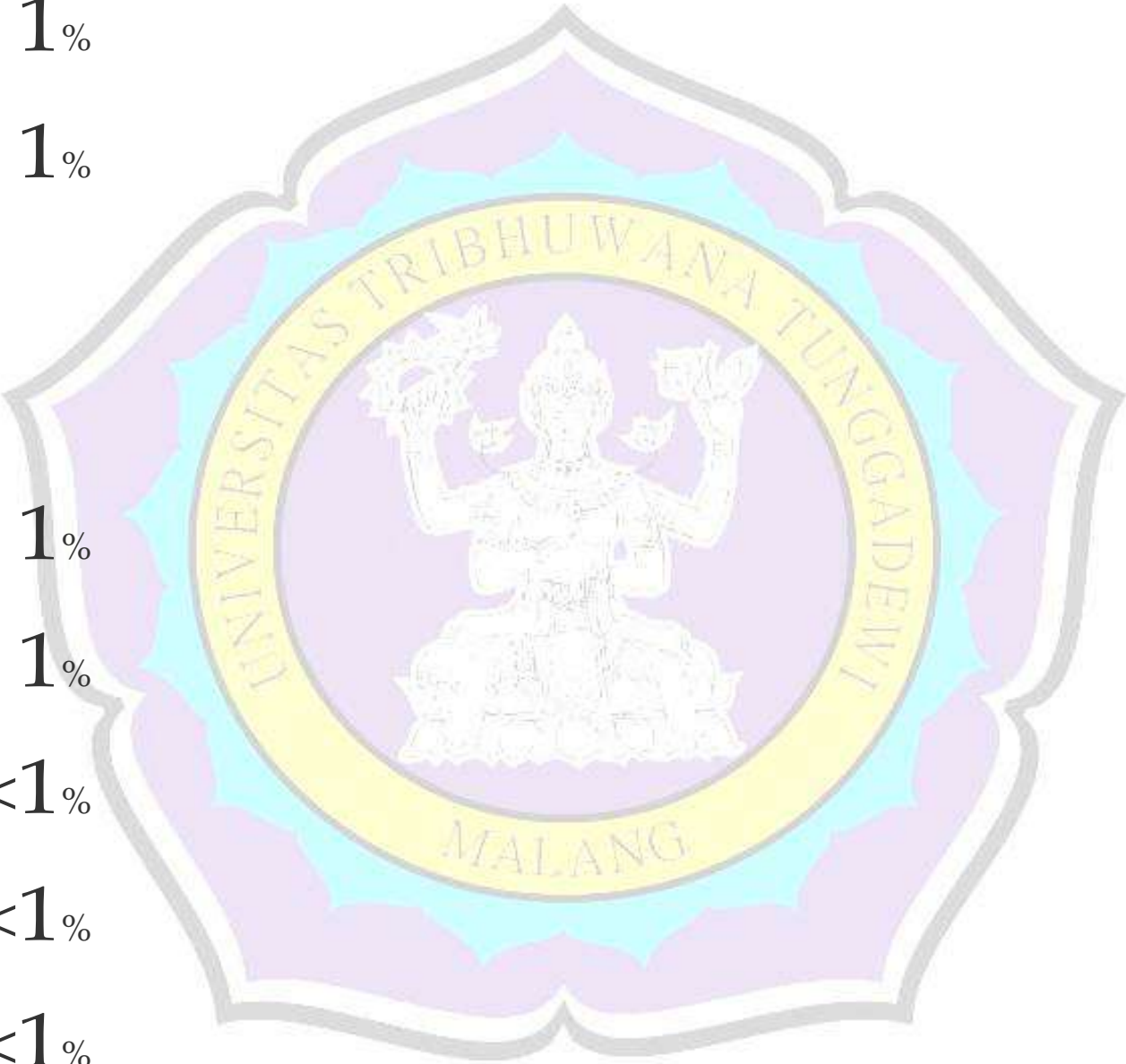
1%

1%

<1%

<1%

<1%



10

Silvi Wahyu Rahmadanti, Yulita
Zanaria, Jawoto Nusantara. "Pengaruh
Literasi

<1%

Keuangan dan Financial Technology
terhadap Inklusi Keuangan pada UMKM
Kelurahan Yosodadi Kecamatan Metro
Timur", Expensive: Jurnal Akuntansi dan
Keuangan,

2023

Publication

<1%

11

i-tests.blogspot.com

Internet Source

<1%

12

repository.pancabudi.ac.id

Internet Source

<1%

13

journal.ipm2kpe.or.id

Internet Source

Exclude quotes

Off

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

Off

